

KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP

Dini Kristiana dan A. Muhibbin

Magister Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
dinikristiana1@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe (1) the skills of teachers in preliminary activities, (2) the skills of teachers in the core activities, and (3) the skills of teachers in closing activities in learning mathematics in class VIII students at SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. This type of research is a qualitative descriptive study with an ethnographic approach. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. The validity of the research uses data source triangulation and triangulation techniques or data collection methods. Data analysis in this study is interactive. Researchers obtained three findings, namely (1) Planning the basic teaching skills of teachers in mathematics learning beginning with the readiness of the teacher in preparing learning tools, media, and teaching materials to be used, (2) Through clear vision, mission and goals the school makes programs that prioritize basic teaching skills for teachers and prospective teachers later, (3) Basic skills of teaching the whole teacher are good.

Keywords: *Teaching Basic Skills, Mathematics Learning.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan proses belajar mengajar guru bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan ajar yang baik, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus mereka capai sehingga proses belajar mengajar lebih berkualitas. Guru dituntut untuk menguasai keterampilan mengajar yang paripurna.

Menurut Setiani dan Donni (2015: 18) guru yang paripurna adalah guru yang menguasai keterampilan dasar mengajar secara baik. Karwati dan Donni (2014: 80-88) juga mengemukakan bahwa komponen keterampilan dasar mengajar guru meliputi: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, kekuatan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perorangan.

Guru sebagai pengajar yang menyampaikan ilmu harus kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang disukai siswa, artinya guru harus mengetahui suasana atau kondisi seperti apa yang kondusif untuk melakukan pembelajaran agar semua informasi dan materi pembelajaran dapat ditangkap dan diterima siswa dengan baik. Keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru diharapkan dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar dan

memperhatikan penjelasan guru, serta dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang di capai dari proses pembelajaran dapat memuaskan guru dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII di SMP N 2 Gatak Sukoharjo bahwa KKM pelajaran matematika yang ditentukan oleh pihak satuan pendidikan adalah 71. Hasil dokumentasi nilai MID siswa yang diperoleh dari guru matematika di SMP N 2 Gatak Sukoharjo kelas VIII masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Kondisi seperti inilah yang menunjukkan bahwa siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran matematika yang dikarenakan keterampilan dasar mengajar guru kurang baik, ketidaksiwaan ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak memuaskan.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Matematikadi SMP N 2 Gatak Sukoharjo kelas VIII” untuk mengembangkan serta memperbaiki kinerja guru dalam halketerampilan dasar mengajar agar menjadi lebih baik sehingga nantinya akan mampu menciptakan hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan keterampilan guru dalam kegiatan pendahuluandi SMP N 2 Gatak Sukoharjo kelas VIII, 2) Mendeskripsikan keterampilan guru dalam kegiatan intidi SMP N 2 Gatak Sukoharjo kelas VIII, dan 3) Mendeskripsikan keterampilan guru dalam kegiatan penutupdi SMP N 2 Gatak Sukoharjo kelas VIII.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Selain penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain studi kasus, yang berarti bahwa satuan analisis adalah sebuah fenomena yang dipilih peneliti untuk memahami dengan mendalam tanpa mempertimbangkan jumlah situs, partisipan, atau dokumen untuk suatu kajian (Sutama, 2015).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah interaktif yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik untuk mengetahui validitas data atau keabsahan data, salah satunya adalah dengan menggunakan triangulasi. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada dua jenis yaitu model alir dan model interaktif. Penelitian ini menggunakan model interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pembelajaran matematika diawali dengan guru mempersilahkan siswa untuk berdoa, kemudian guru mengabsensi kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah memiliki sikap terampil dalam kegiatan pendahuluan yaitu membuka pelajaran, karena dapat menarik perhatian siswa dan mengkondisikan siswa dengan baik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan kondusif nantinya.

Pada kegiatan inti terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Dalam keterampilan menjelaskan, keterampilan yang sudah dikuasai guru adalah menyampaikan materi dengan urutan yang terstruktur (sistematis), memberikan tekanan pada bagian-bagian yang penting ketika menjelaskan, menggunakan contoh yang mengikuti pola, dan memberikan timbal balik untuk mengetahui pemahaman siswa dengan meminta respon atau pertanyaan siswa selama pelajaran berlangsung. Keterampilan yang belum dikuasai adalah menggunakan bahasa yang jelas dan berbicara lancar (tidak tersendat-sendat).

Dalam keterampilan bertanya, keterampilan yang dikuasai guru adalah mengajukan pertanyaan dengan jelas sehingga dapat dipahami siswa dan berkaitan dengan permasalahan yang ada, mengajukan pertanyaan terlebih dahulu kepada seluruh siswa secara klasikal kemudian menunjuk salah satu siswa, memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk berpikir dalam menemukan jawaban, dan mengajukan pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa. Keterampilan yang belum dikuasai adalah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa secara merata.

Dalam keterampilan memberikan penguatan, keterampilan yang dikuasai guru adalah menggunakan penguatan nonverbal dengan menganggukkan kepala, memberikan senyuman terhadap respon positif siswa, dan memberikan token (simbol atau benda kecil). Keterampilan yang belum dikuasai adalah memberikan penguatan verbal dengan memberikan kata-kata/kalimat yang berupa persetujuan, pujian, atau penghargaan.

Dalam mengadakan variasi mengajar, keterampilan yang dikuasai guru adalah menggunakan perubahan volume suara dan melakukan perubahan posisi di dalam kelas dari depan ke tengah atau ke belakang kelas. Keterampilan yang belum dikuasai adalah menggunakan variasi alat atau media pembelajaran.

Dalam kegiatan kelompok, keterampilan yang sudah dikuasai oleh guru adalah menyebarkan kesempatan berpartisipasi agar tidak terjadi monopoli dalam diskusi dan menguraikan atau memperluas pandangan siswa dengan memberikan informasi tambahan. Guru kadang-kadang membimbing kelompok kecil dalam memecahkan kesulitan dengan memberikan arahan yang berupa saran atau pertanyaan. Hal tersebut tidak selalu dilakukan karena siswa tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran matematika. Sehingga keterampilan yang belum dikuasai adalah memperjelas tujuan atau topik yang akan dicapai dalam diskusi untuk memusatkan perhatian siswa, membimbing kelompok kecil dalam memecahkan kesulitan dengan memberikan arahan yang berupa saran atau pertanyaan, dan membuat simpulan dari hasil diskusi kelompok untuk menutup diskusi.

Dalam membimbing diskusi kelompok, guru kadang-kadang membimbing kelompok kecil memecahkan kesulitan dengan mengarahkan siswa. Sehingga terdapat peningkatan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran matematika.

Dalam keterampilan menjelaskan, keterampilan yang sudah dikuasai guru adalah menyampaikan materi dengan urutan yang terstruktur (sistematis), memberikan tekanan pada bagian-bagian yang penting ketika menjelaskan, menggunakan contoh yang mengikuti pola deduktif, dan memberikan balikan untuk mengetahui pemahaman siswa dengan meminta respon atau pertanyaan siswa selama pelajaran berlangsung. Keterampilan yang belum dikuasai adalah menggunakan bahasa yang jelas dan berbicara lancar (tidak tersendat-sendat).

Dalam keterampilan mengelola kelas, keterampilan yang dikuasai oleh guru

adalah memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa dan menyiapkan siswa dengan menetapkan terlebih dahulu besarnya kelompok dan anggotanya serta meminta pertanggungjawaban siswa atas kegiatan kelompok. Keterampilan yang belum dikuasai guru adalah mengatasi gangguan belajar di dalam kelas.

Dalam menutup pelajaran, keterampilan yang dikuasai guru adalah membuat rangkuman berupa pokok-pokok persoalan yang telah dipelajari dengan dilakukan sendiri dan memberikan tes tertulis sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran matematika. Keterampilan yang belum dikuasai adalah memberikan refleksi.

Penutup

Keterampilan dasar mengajar guru sudah terlihat pada kegiatan pembukaan pelajaran, dimana guru mampu mengkondisikan siswa dan menguasai kelas. Sedangkan keterampilan yang belum dikuasai guru adalah mengkomunikasikan tujuan yang akan dicapai. Keterampilan bertanya guru pada kegiatan inti yang sudah dikuasai adalah mengajukan pertanyaan dengan jelas sehingga dapat dipahami siswa. Sedangkan yang belum dikuasai adalah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa secara merata, dan menggunakan pertanyaan menggali.

Keterampilan guru dalam memberi penguatan yang sudah dikuasai adalah menggunakan penguatan nonverbal dengan menganggukkan kepala dan memberikan senyuman terhadap respon positif siswa. Sedangkan yang belum dikuasai adalah menggunakan penguatan verbal dengan memberikan kata-kata/kalimat persetujuan, pujian. Keterampilan mengadakan variasi, keterampilan yang sudah dikuasai guru adalah menggunakan perubahan volume suara dan melakukan perubahan posisi di dalam kelas dari depan ke tengah atau ke belakang kelas. Keterampilan yang belum dikuasai adalah menggunakan variasi alat atau media pembelajaran.

Keterampilan menjelaskan, keterampilan yang sudah dikuasai guru adalah menyampaikan materi dengan urutan yang terstruktur (sistematis), memberikan tekanan pada bagian-bagian yang penting, menggunakan contoh yang mengikuti pola deduktif atau pola induktif, dan memberikan balikan untuk mengetahui pemahaman siswa dengan meminta respon atau pertanyaan siswa. Keterampilan membimbing diskusi kelompok, keterampilan yang sudah dikuasai guru adalah menyebarkan kesempatan berpartisipasi agar tidak terjadi monopoli dalam diskusi dan menguraikan pandangan siswa dengan memberikan informasi tambahan. Keterampilan yang belum dikuasai adalah menggunakan bahasa yang jelas dan berbicara lancar (tidak tersendat sendat).

Keterampilan mengelola kelas, keterampilan yang sudah dikuasai guru adalah memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dan menyiapkan siswa dengan menetapkan terlebih dahulu besarnya kelompok anggotanya serta meminta pertanggungjawaban siswa atas kegiatan kelompok. Keterampilan yang belum dikuasai adalah mengatasi gangguan belajar yang ada di dalam kelas.

Keterampilan menutup pelajaran, keterampilan yang sudah dikuasai guru adalah membuat rangkuman yang berupa pokok-pokok persoalan yang telah dipelajari baik dilakukan sendiri dan/atau dengan melibatkan siswa dan menggunakan tes tertulis sebagai alat evaluasi pembelajaran matematika. Keterampilan yang belum dikuasai adalah memberikan refleksi.

Berbagai ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan penelitian ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat

Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah membantu dalam pendanaan biaya penelitian multi tahun melalui Hibah Penelitian Tim Pascasarjana. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Sekolah Pascasarjana dan Ketua Lembaga Penelitian UMS beserta stafnya, yang telah memberikan fasilitas dan dorongan sehingga kami bisa melakukan penelitian. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala Dinas Pendidikan, kepala dan guru matematika SMP N 2 Gatak Sukoharjo, yang telah membantu proses penelitian sehingga berjalan sesuai perencanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alita, Dea. 2014. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru SMA Di Pontianak Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan* Vol. 1 No. 1
- Cori Lisdiana 2012. "Analisis Keterampilan Dasar Guru Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi" *jurnal pendidikan sosiologi universitas Tanjungpura Pontianak*. Online 8 Januari 2018
- Diah, Anita. 2015. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Mikro (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UNS Tahun akademik 2012/2013). *Jurnal Pendidikan* Vol. 3 No. 4
- Fadllan, Andi. 2010. Strategy in Improving Prospective Teachers' Skills in Implementing Active Learning through MEI (Modelling, Engaging, and Integrating). *Jurnal Pendidikan dasar* Vol. 1 No. 1
- Feronita, Ana. 2015. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Tentang Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Surat Menyurat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di Smk Palebon Semarang). *Economic Education Analysis Journal* Volume 4 No.2
- Ismail, Sumarno. 2015. Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 Dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan* volume VIII Nomor 1
- Jihat, Asep & haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru). Jakarta: UIP.
- Mantja, W. 2005. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media.
- Mulyatun. 2014. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Kimia (Studi Pada Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tadris Kimia). *Jurnal phenomenon* Vol. 4 No 1
- Moh. Uzer usman. 2007. *Menjadi guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moelong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Patmiar. 2014. “ Investigasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Matematika Yang Bersertifikasi Ditinjau Dari Jalur Sertifikasi. Prosiding Seminar Nasional. Vol 1. No 1
- Ramli. 2011. Hasil Belajar Bahasa Inggris Dan Keterampilan Guru Dalam Mengajar. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol.12 No. 1 Hal. 68-85
- Rusman. 2012. Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta
- Saragih, A. Hasan. 2008. Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED Vol. 5 No. 1
- Safitri, Eka. 2016. Teachers Teaching Skills and Student Learning Motivation as a Determinant of the Learning Outcomes. Jurnal pendidikan manajemen perkantoran Volume 1, nomor 1, Agustus 2016 halaman 152 - 162
- Sugiyono, dkk. 2008. Kamus Besar Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sutama. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D. Surakarta: Fairuz Media.
- Zulfanidar. 2016. keterampilan guru membimbing diskusi kelompok kecil di sd negeri garot aceh besar. Jurnal Pendidikan vol. 1 No. 1